

PENANGGUNG JAWAB :

NUGA PUTRANTJO, SP

REDAKTUR :

IIS WIDYA HARMOKO

WAKIL REDAKTUR :

ANAS BAIHAQI

EDITOR :

SRI HARWITI

HERNI SUSANTI

YUHANNA MAURITS

IMAM KURNIAWAN

I WAYAN EKA SUPARWATA

MUHAMAD SOLEH

HAMDAN NURDIN

RESTU PATRIA MEGANTARA

MADE BUDI SETYAWAN

PERCETAKAN & DISTRIBUSI :

SUNARYATI DWI RAHAYU

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN

PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2013

Diterbitkan oleh :



B M K G

STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI – NTB

JL. TGH. IBRAHIM KHALIDY, KEDIRI

LOMBOK BARAT – NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Mei 2013 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2013 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan Mei 2013 dan prakiraan hujan bulan Juli, Agustus dan September 2013, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2013
Kepala Stasiun Klimatogi
Kediri– NTB



NUGA PUTRANTIO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENGERTIAN.....	viii
I. RINGKASAN.....	1
A. PANTAUAN.....	1
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	1
1. El Nino - La Nina.....	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik.....	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2013.....	5
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2013.....	6
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2013	7
D. DATA CURAH HUJAN BULAN MEI 2013	8
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN	11
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2013	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013	11
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013.....	12
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013	13
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2013	14

V. IKLIM MIKRO	16
A. UNSUR IKLIM	16
B. GRAFIK UNSUR IKLIM	17
1. Stasiun Klimatologi Kediri	17
2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL	18
3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa.....	19
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	20
LAMPIRAN PETA	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat.....	xi
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir Mei 2013	2
Tabel 3. Analisis CH Bulan Mei 2013	5
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2013	6
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2013	7
Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Mei 2013	8
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2013.....	10
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013.....	11
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013	12
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013.....	13
Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli, Agustus dan September 2013.....	14
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Mei 2013.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2013 Zona Musim di NTB.....	21
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2013 Zona Musim di NTB.....	22
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2013 Zona Musim di NTB	22
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB	23
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB.....	23
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB.....	24
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB.....	25
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB.....	25

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Mei 2013	2

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
- Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Desember I – Desember III

Artinya = Tanggal 01 Desember sampai dengan 30 Desember.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah (Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}$ C s/d $- 1,0^{\circ}$ C yang berlangsung selama 3 bulan

berturut - turut atau lebih.

b. La NinaSedang (Moderate **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. La NinaKuat (Strong **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

a. El NinoLemah (Weak **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

b. El NinoSedang (Moderate **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

c. El NinoKuat (Strong **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

a. Cukup : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

b. Sedang : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);

c. Kurang : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Propinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Awal Juni 2013 monsun baratan sudah berubah arah menjadi angin timuran sebagai indikator telah masuknya musim kemarau, hal ini didukung oleh mulai aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa. Akan tetapi terdapat gangguan di samudera Hindia yang menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian utara, Bali, NTB dan NTT masih cukup tinggi di awal Musim Kemarau.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10 knot sampai dengan 15 knot akan bertiup dengan arah dominan dari arah Tenggara dan Timur. Kondisi ini mengurangi potensi pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

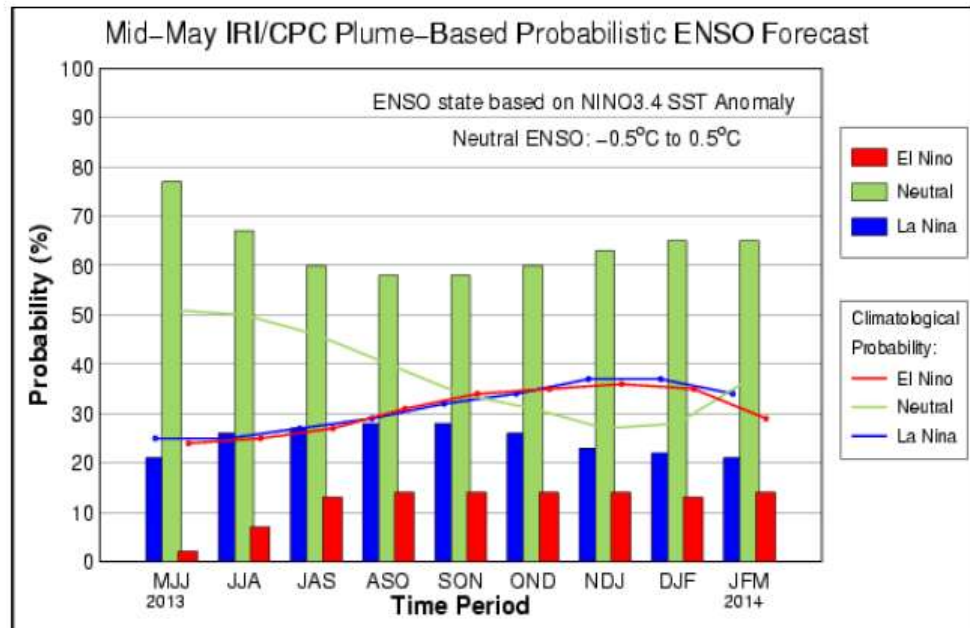
- a. **Monitoring** : Hingga awal Juni 2013 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cenderung normal hingga hangat dengan suhu berkisar antara 28.5 °C sampai dengan 31.0 °C, hal ini mengindikasikan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB masih cukup tinggi.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Juni 2013 berkisar antara **28.0 °C sampai dengan 30.0 °C.**

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Pada awal Juni 2013 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Netral** dengan Indeks Anomali SST -0.13. Sedangkan

Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Juni 2013 meningkat tajam dengan indeks +8.4. Mulai Juni 2013 peluang **La Nina** berkisar antara 21% sampai dengan 26%, untuk kondisi **Normal** peluangnya 67% sampai dengan 77% dan **El Nino** peluangnya berkisar 2% sampai dengan 7%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juni 2013

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal Juni 2013

Season	La Niña	Neutral	El Niño
MJJ 2013	21%	77%	2%
JJA 2013	26%	67%	7%
JAS 2013	27%	60%	13%
ASO 2013	28%	58%	14%
SON 2013	28%	58%	14%
OND 2013	26%	60%	14%
NDJ 2014	23%	63%	14%
DJF 2014	22%	65%	13%
JFM 2014	21%	65%	14%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Juni 2013, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran 0.5°C sampai dengan 1.5°C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juni 2013 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran 0 sampai dengan +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2013, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif wilayah utara khatulistiwa (Belahan Bumi Utara). Akan tetapi terdapat gangguan di samudera Hindia yang menyebabkan masih tingginya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB, walaupun seluruh wilayah NTB telah memasuki periode musim kemarau.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Mei 2013, angin bertiup secara variatif dari arah Tenggara dengan variasi dari arah Selatan, dengan angin dominan dari arah Tenggara dengan kecepatannya 0 knot sampai dengan 10 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Mei 2013 konsentrasi awan hujan banyak di atas Sumatera, Kalimantan Bagian barat dan tengah, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2013, kondisi curah hujan tercatat berkisar 22 mm sampai dengan 266 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Mei 2013 terjadi di Kec. Kopang Kab. Lombok Tengah sebesar 266 mm dan hujan terendah 22 mm terjadi di Kec. Lape Kab. Sumbawa. Sifat hujan di bulan Mei 2013 umumnya Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 33.2°C, di Sumbawa tercatat 35.0°C dan di Bima tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 22.2°C, di Sumbawa tercatat 21.8°C dan di Bima tercatat 23.0°C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 74% sampai dengan 93%, di Sumbawa tercatat 69% sampai dengan 94% dan di Bima tercatat 76% sampai dengan 95%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan Juli, Agustus dan September 2013. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Bulan Juni 2013, pusat tekanan rendah mulai dominan di BBU (Belahan Bumi Utara). Angin Timuran sebagai indikator musim Kemarau sudah aktif di Bulan Juli 2013 yang menandakan wilayah NTB telah memasuki periode musim kemarau.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0.75 m sampai dengan 1.5 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 1 m sampai dengan 2 m.
3. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.0 °C sampai dengan 31.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21.0 °C sampai dengan 32.5 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60% sampai dengan 80%..
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Kecepatan angin rata-rata akan meningkat di musim kemarau, sedangkan suhu udara dan kelembaban udara rata-rata harian akan menurun jika dibandingkan dengan musim hujan. Jumlah curah hujan di Bulan Juli 2013 berkisar antara 0 mm sampai dengan 50 mm perbulan, Bulan Agustus 2013 berkisar 0 mm sampai dengan 50 mm perbulan dan Bulan September 2013 berkisar 0 mm sampai dengan 20 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Mei 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis CH Bulan Mei 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	Mataram Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Ampenan Gangga Puyung/Jonggat Pringgabaya, Sambelia Utan, Lape
51 - 100	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompus	Sekotong Tanjung, Bayan Praya/Aikmual Swela Seteluk, Tano, Sekongkong Buer, Utan, Diperta SBW, Lenangguar, Empang Hu'u
101 - 150	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Gunung Sari Pemenang Mantang Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Sembalun Alas, Plampang Belo, Bolo
151 - 200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Bima	Mataram/Majeluk, Selaparang Lembar, Narmada, Rumak, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Pujut Kotaraja, Masbagik, Montong Baan/Sikur Moyo Hilir Sanggar, Rasanae, Sape
201 - 300	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Dompus	Cakranegara Gerung, Sigerongan Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang Manggalewa
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2013

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Lembar, Sekotong, Batu Layar Tanjung, Gangga, Bayan Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela Tano Buer, Utan, Diperta SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Sanggar
10 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Kediri Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Kotaraja, Sembalun, Montong Baan/Sikur Seteluk, Sekongkang Alas, Moyo Hilir Manggalewa, Hu'u Rasanae, Belo, Bolo, Sape
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan Mei 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2013

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Tanjung, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk Alas, Buer, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
Normal (N)	Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Jerowaru/Sepapan Tano, Sekongkang Utan
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur	Ampanan Gangga Puyung/Jonggat Pringgabaya, Sambelia

D. DATA CURAH HUJAN BULAN MEI 2013

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Mei 2013, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan Mei 2013

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	69 – 93	37	BN
	Cakranegara	49 – 66	208	AN
	Mataram/Majeluk	49 – 66	163	AN
	Selaparang	69 – 93	189	AN
Lombok Barat	Gerung	64 – 87	208	AN
	Lembar	64 – 87	174	AN
	Narmada	111 – 150	161	AN
	Rumak	80 – 108	183	AN
	Sekotong	55 – 74	93	AN
	Sigerongan	60 – 81	233.1	AN
	Gunung Sari	89 – 120	137	AN
	Batu Layar	60 – 81	173	AN
	Kediri	80 – 108	179.9	AN
Lombok Utara	Tanjung	38 – 51	56	AN
	Gangga	36 – 49	28	BN
	Bayan	36 – 49	93	AN
	Pemenang	38 – 51	120	AN
Lombok Tengah	Mujur	95 – 129	170	AN
	Praya Barat/ Penujak	62 – 84	198	AN
	Pringgarata	84 – 114	258	AN
	Kopang	84 – 114	266	AN
	Pujut	30 – 41	154	AN
	Janapria	74 – 100	235	AN
	Mantang	86 – 116	149.7	AN
	Praya / Aikmual	62 – 84	86	AN
	Batukliang	86 – 116	244	AN
	Puyung/Jonggat	72 – 97	50	BN

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	82 – 111	104.6	N
	Kotaraja	86 – 116	180	AN
	Sukamulia / Dasan Lekong	79 – 107	134	AN
	Pringgabaya	42 – 57	31	BN
	Aikmel	42 – 57	125	AN
	Masbagik	42 – 57	154	AN
	Sambelia	85 – 115	20	BN
	Sembalun	85 – 115	149	AN
	Montong Baan / Sikur	51 – 69	156	AN
	Swela	40 – 54	71	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	62 – 84	89	AN
	Tano	62 – 84	72	N
	Sekongkang	62 – 84	71	N
Sumbawa	Alas	56 – 76	123	AN
	Buer	56 – 76	86	AN
	Utan	34 – 46	41	N
	Moyo Hilir	27 – 37	183	AN
	Diperta SBW	25 – 34	72	AN
	Stamet SBW	25 – 34	98.7	AN
	Lape	12 – 16	22	AN
	Plampang	30 – 41	113	AN
	Lenangguar	34 – 46	58	AN
	Empang	30 – 41	89	AN
Dompu	Manggalewa	12 – 16	234	AN
	Hu'u	10 – 14	88	AN
Bima	Sanggar	10 – 14	154	AN
	Rasanae	20 – 27	152	AN
	Belo	10 – 14	125	AN
	Bolo	11 – 15	119	AN
	Sape	5 – 7	179	AN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Mei 2013 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Sedang**. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan Mei 2013 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2013

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	Narmada Praya Sembalun, Sambelia	-
Sedang	Kab. Lombok Barat Kab. Lombok Tengah Kab. Lombok Timur Kab. Lombok Utara	Kab. Sumbawa Barat Kab. Sumbawa Kab. Dompu Kab. Bima
Kurang	-	-

IV. PRAKIRAAN HUJAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2013

Prakiraan curah hujan bulan Juli, Agustus dan September 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Juli 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Pringgabaya, Sambelia Seteluk, Tano, Sekongkang Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang Batu Layar Pujut Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik Alas, Buer, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW
51 - 100	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sekotong, Gunung Sari, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Janapria, Praya/Aikmual, Puyung/Jonggat Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela
101 - 150	Lombok Barat Lombok Tengah	Sigerongan Kopang, Mantang, Batukliang

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Agustus 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Selaparang Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Pringgabaya, Sambelia Seteluk, Tano, Sekongkang Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Rumak, Batu Layar, Kediri Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat Jerowaru, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Aikmel, Masbagik, Montong Baan/Sikur, Swela Alas, Buer, Diperta SBW, Stamet SBW
51 – 100	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur	Narmada, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Sembalun
101 - 150	-	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan September 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Tanjung, Pemenang Sambelia Seteluk, Tano, Sekongkang Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 – 50	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Ampenan, Selaparang Sekotong, Batu Layar Gangga, Bayan Praya Barat/Penujak, Pujut, Janapria Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Alas, Buer, Utan, Diperta SBW, Stamet SBW, Lenangguar
51 – 100	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah	Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Kediri Mujur, Pringgarata, Kopang, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat
101 - 150	-	-

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2013

Prakiraan sifat hujan bulan Juli, Agustus dan September 2013 diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan *software HyBMG Versi 2* dengan metode *Arima*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli, Agustus dan September 2013

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2013		AGUSTUS 2013		SEPTEMBER 2013	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	AN	496	AN	158	N	96
	Cakranegara	AN	694	AN	340	AN	138
	Majeluk	AN	694	AN	316	AN	140
	Selaparang	AN	496	AN	170	N	94
Lombok Barat	Gerung	AN	680	AN	521	AN	211
	Lembar	AN	668	AN	457	AN	207
	Narmada	AN	504	AN	358	AN	156
	Rumak	AN	578	AN	274	AN	162
	Sekotong	AN	723	AN	723	N	100
	Sigerongan	AN	1516	AN	753	AN	160
	Gunung Sari	AN	737	AN	631	AN	138
	Batu Layar	AN	666	AN	571	AN	119
	Kediri	AN	638	AN	293	AN	167
Lombok Utara	Tanjung	AN	153	AN	156	N	106
	Gangga	AN	121	AN	121	N	88
	Bayan	AN	121	AN	121	N	88
	Pemenang	AN	153	AN	156	N	99
Lombok Tengah	Mujur	AN	646	AN	753	AN	182
	Penujak	AN	368	AN	656	N	110
	Pringgarata	AN	540	AN	797	AN	199
	Kopang	AN	619	AN	734	AN	127
	Pujut	AN	229	AN	326	N	106
	Janapria	AN	663	AN	453	AN	136
	Mantang	AN	601	AN	842	AN	162
	Praya/Aikmual	AN	765	AN	935	AN	227
	Batukliang	AN	618	AN	757	AN	236
	Puyung/Jonggat / Jonggat	AN	562	AN	444	AN	162

Lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	AN	182	AN	364	N	110
	Kotaraja	AN	188	AN	240	N	100
	Sukamulia / Dasan Lekong	AN	298	AN	264	N	104
	Pringgabaya	AN	128	AN	146	N	85
	Aikmel	AN	273	AN	383	N	93
	Masbagik	AN	279	AN	434	N	95
	Sambelia	AN	159	AN	213	N	95
	Semabalun	AN	317	AN	340	AN	129
	Montong Baan / Sikur	AN	969	AN	521	AN	130
	Swela	AN	310	AN	453	AN	157
Sumbawa Barat	Seteluk	AN	121	AN	128	N	91
	Tano	AN	158	AN	170	N	91
	Sekongkang	AN	128	AN	142	N	91
Sumbawa	Alas	AN	196	AN	198	AN	116
	Buer	AN	279	AN	223	AN	116
	Utan	AN	291	AN	202	AN	116
	Moyo Hilir	AN	221	AN	283	N	94
	Diperta SBW	AN	196	AN	198	AN	179
	Stamet SBW	AN	196	AN	198	AN	179
	Lape	AN	153	AN	153	AN	553
	Plampang	AN	159	AN	170	N	94
	Lenangguar	AN	206	AN	158	AN	201
	Empang	AN	808	AN	383	AN	123
Dompu	Manggalewa	AN	1190	AN	1190	AN	115
	Hu'u	AN	425	AN	425	AN	123
	Sanggar	AN	170	AN	340	AN	213
	Rasanae	AN	170	AN	340	AN	161
Kota Bima	Belo	AN	255	AN	255	AN	128
	Bolo	AN	255	AN	255	AN	213
	Sape	AN	255	AN	255	AN	638

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2013 adalah sebagai berikut :

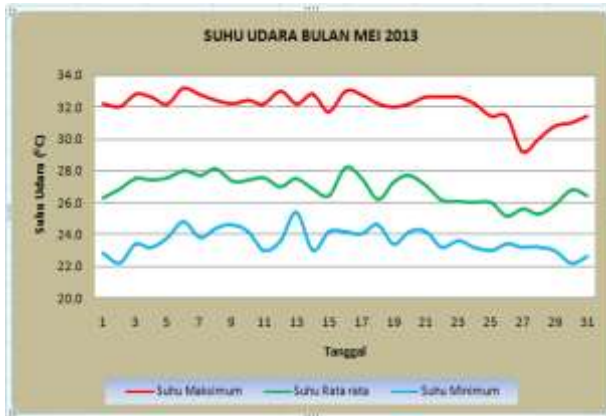
Tabel 12. Unsur Pengamatan Cuaca Stasiun UPT BMKG NTB Bulan Mei 2013

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Proinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	25.2 – 28.2	25.2 – 27.4	24.5 – 28.7	25.3 – 29.1
	Maksimum	33.2	32.6	35.0	35.0
	Tanggal	6	6, 16	6	6
	Minimum	22.2	22.4	22.8	23.0
	Tanggal	22, 30	1	2	3, 11
Curah Hujan (mm)	Jumlah	179.9	163	98.7	158.2
	Hari Hujan	15	17	12	15
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	66	70	81	57
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	2, 10	2, 3, 4, 5, 7, 8, 10	1, 2, 3, 4, 11, 13, 21	1, 4
	Terendah	3	0	4	0
	Tanggal	28	20, 31	27	26, 28, 29, 30, 31
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.8	1009.8	1009.9	1010.6
	Tertinggi	1005.8	1011.4	1011.0	1011.7
	Tanggal	4, 18, 29	28	19, 29	4, 21, 23, 28
	Terendah	1001.9	1008.0	1007.4	1008.0
	Tanggal	14	7	14	14
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	86	81	82
	Tertinggi	93	92	94	95
	Tanggal	28	27	27	26
	Terendah	74	80	69	76
	Tanggal	2	4	1	1
Angin (knot)	Rata-rata	7	7	4	9
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Timur	Barat Laut	Utara
	Kec. Terbesar	14	13	12	14
	Tanggal	30	8	1, 19	4, 15, 16

B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. Stasiun Klimatologi Kediri

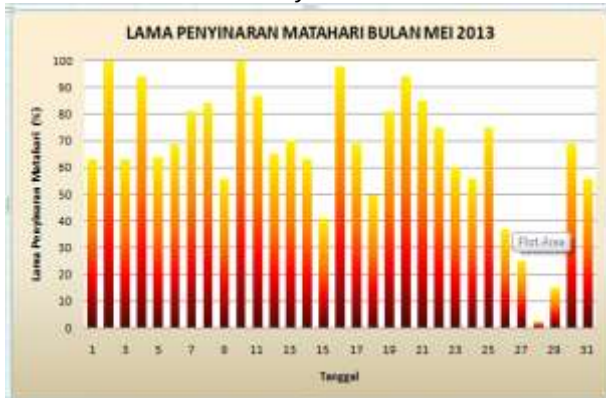
Grafik 2. Suhu Udara



Grafik 3. Curah Hujan



Grafik 4. Penyinaran Matahari



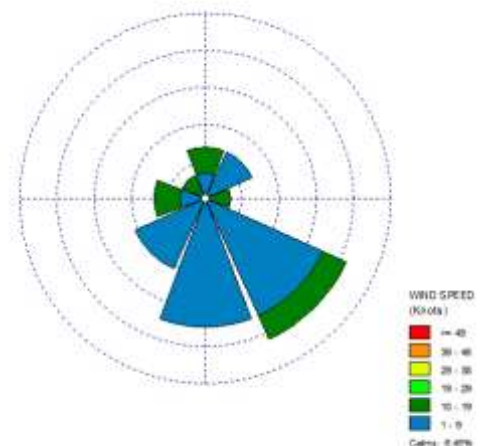
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

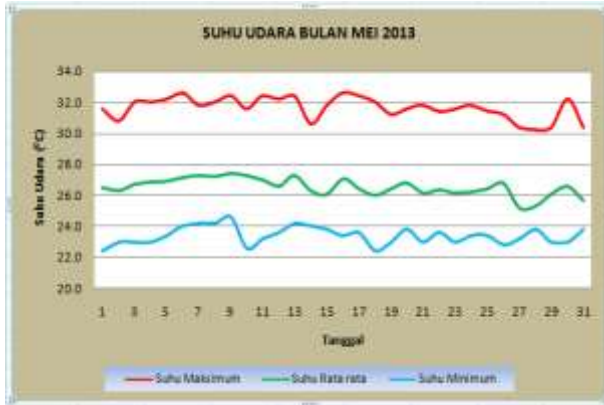


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

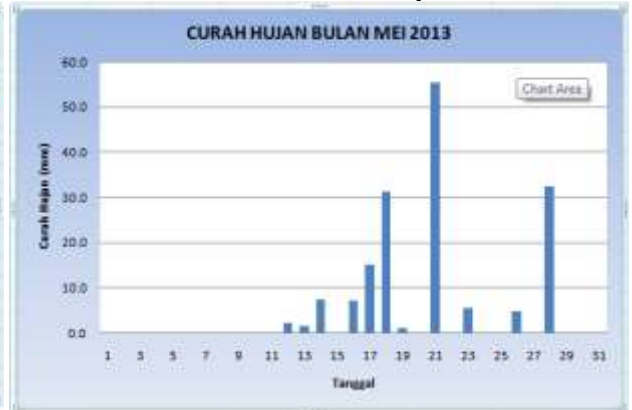


2. Stasiun Meteorologi Selaparang BIL

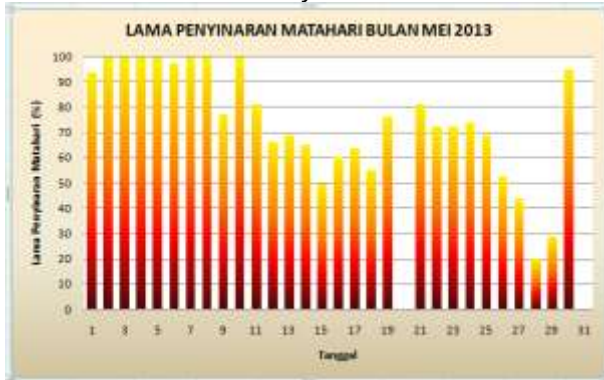
Grafik 8. Suhu Udara



Grafik 9. Curah Hujan



Grafik 10. Penyinaran Matahari



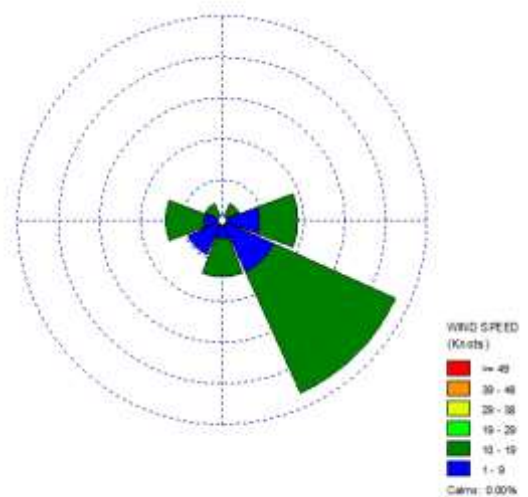
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

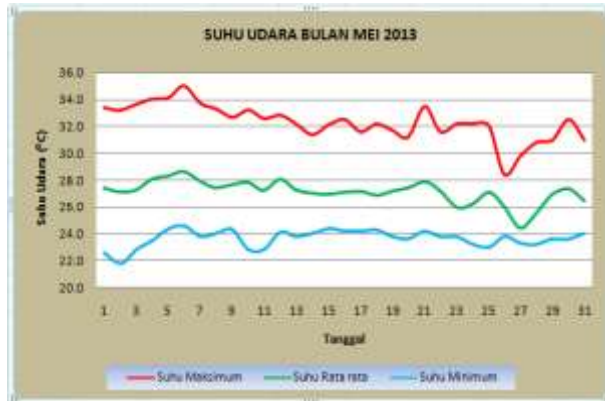


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin



3. Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa

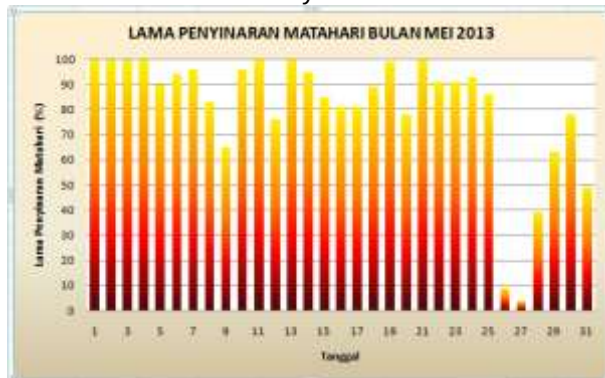
Grafik 14. Suhu Udara



Grafik 15. Curah Hujan



Grafik 16. Penyinaran Matahari



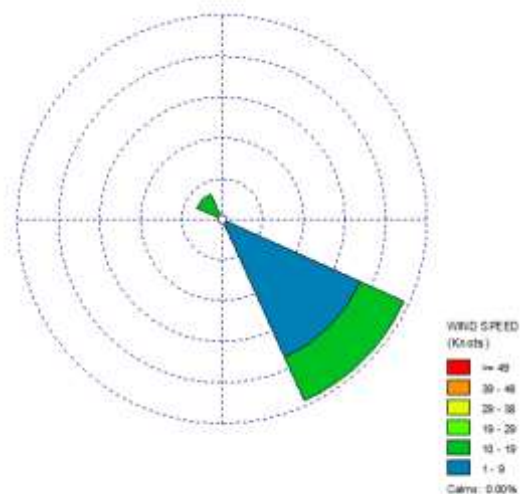
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

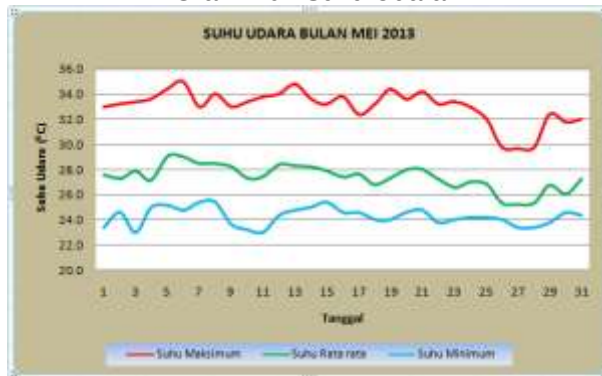


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin



4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima

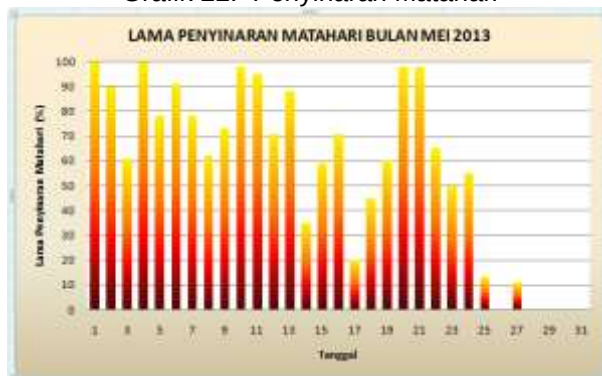
Grafik 20. Suhu Udara



Grafik 21. Curah Hujan



Grafik 22. Penyinaran Matahari



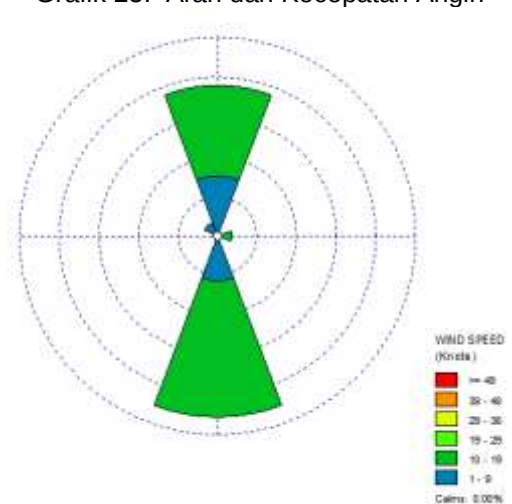
Grafik 23. Tekanan Udara



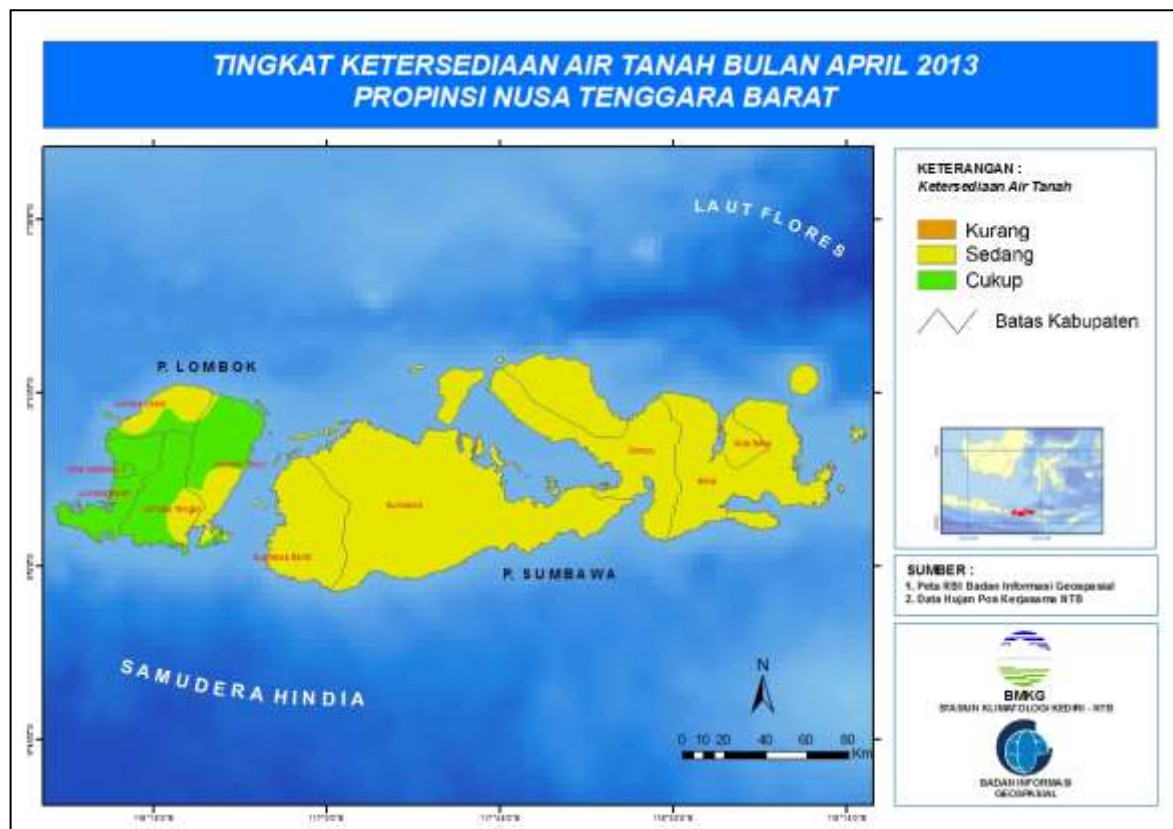
Grafik 24. Kelembaban Udara



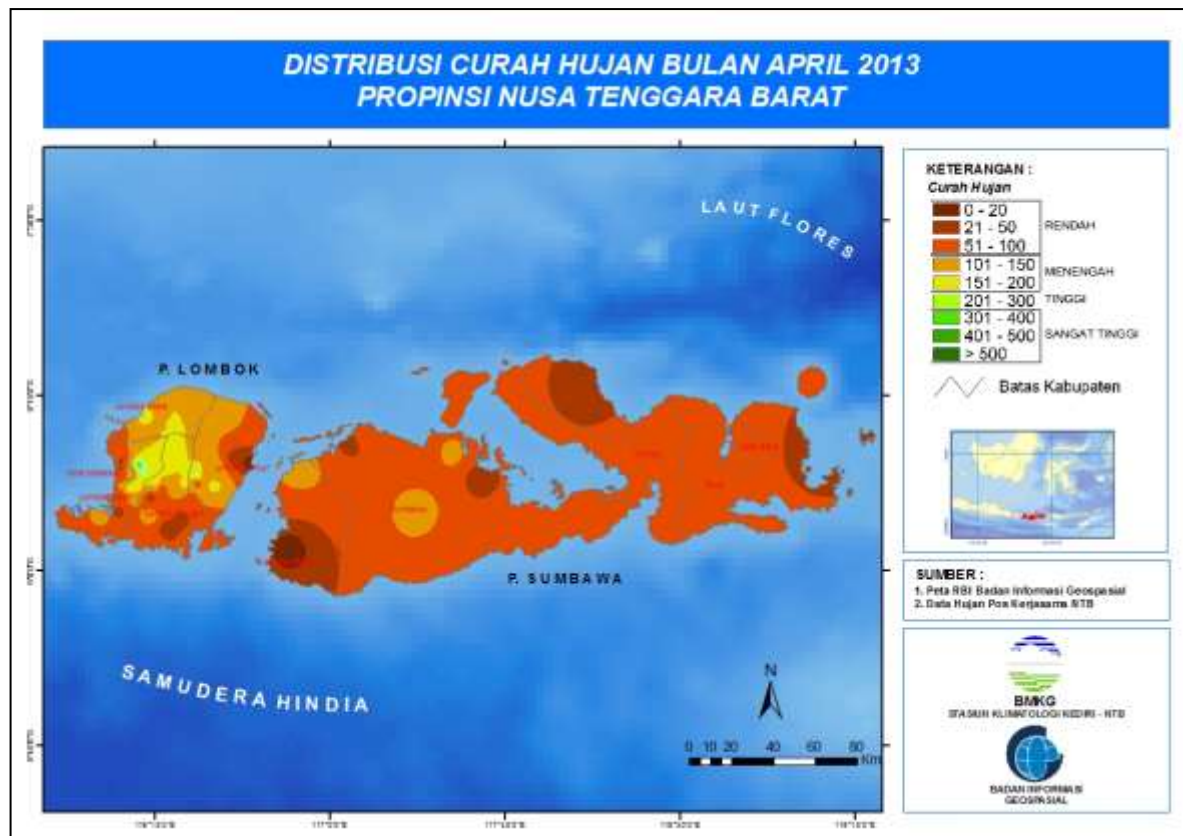
Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin



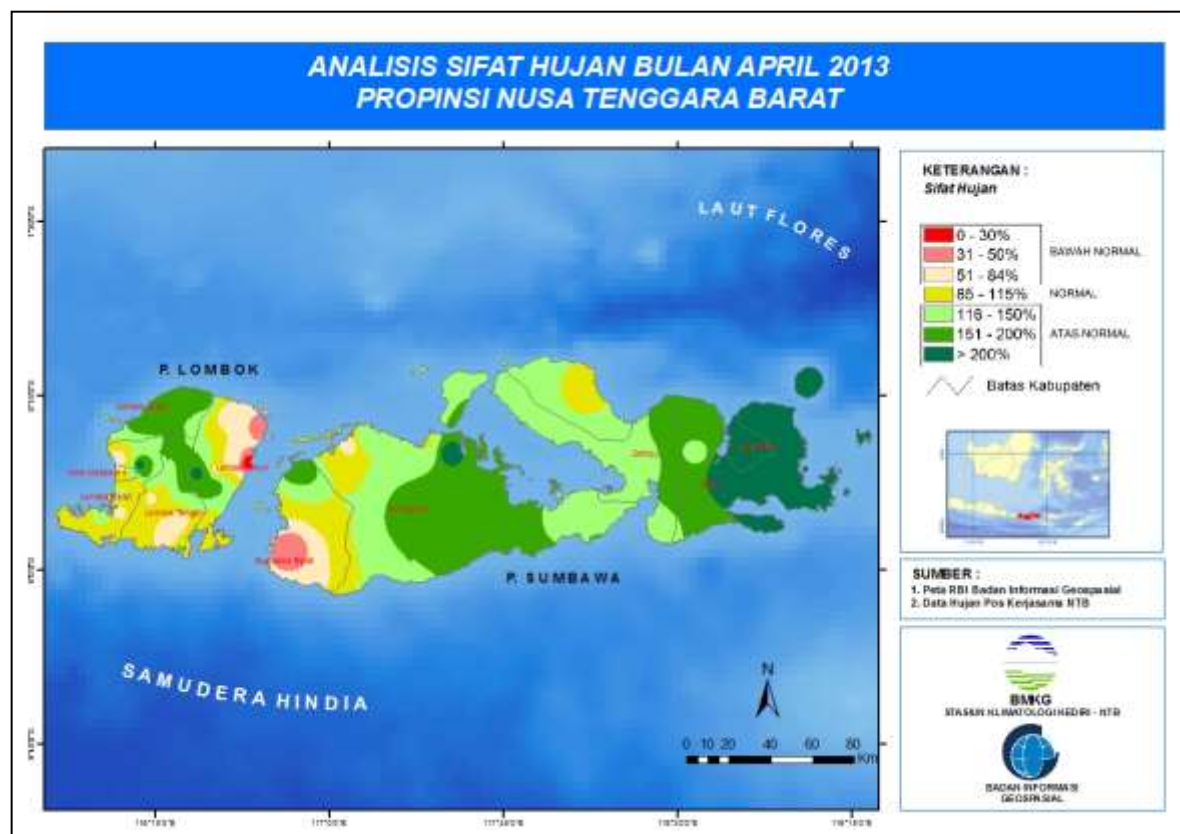
LAMPIRAN PETA



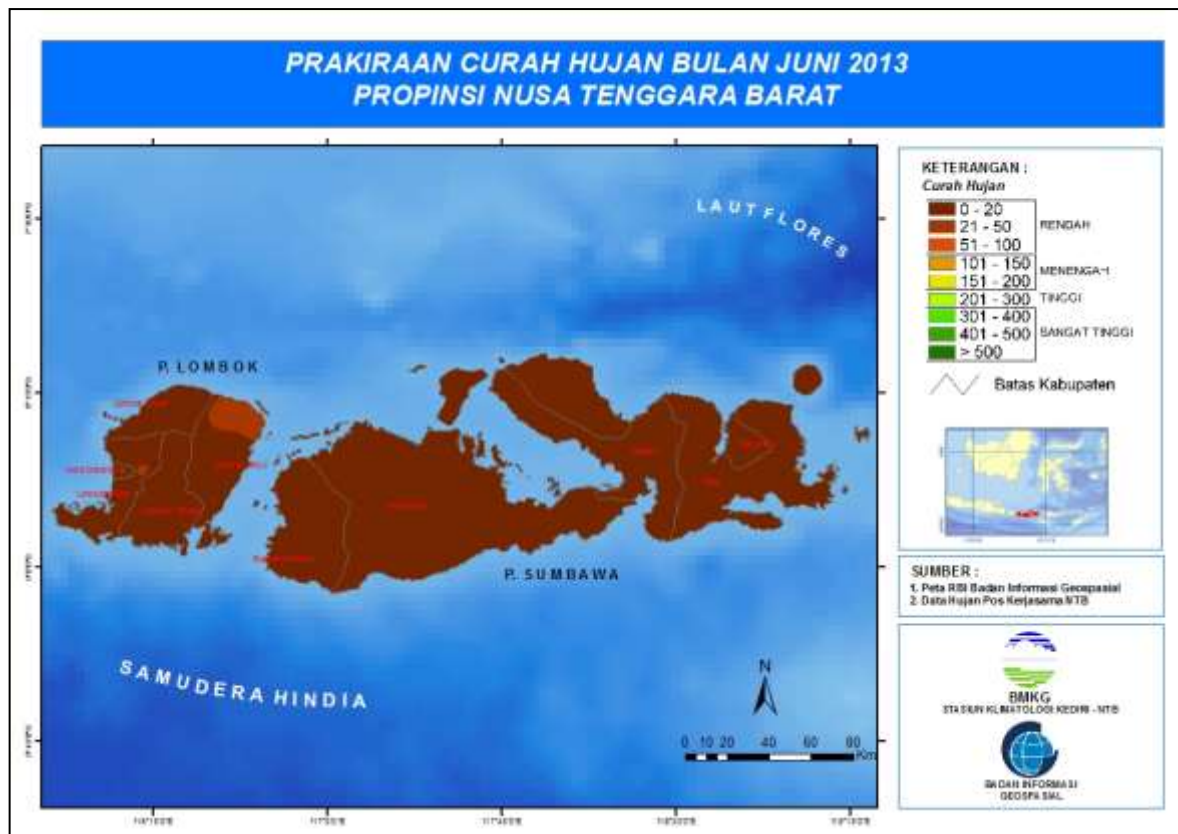
Gambar 1. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2013
Zona Musim di NTB



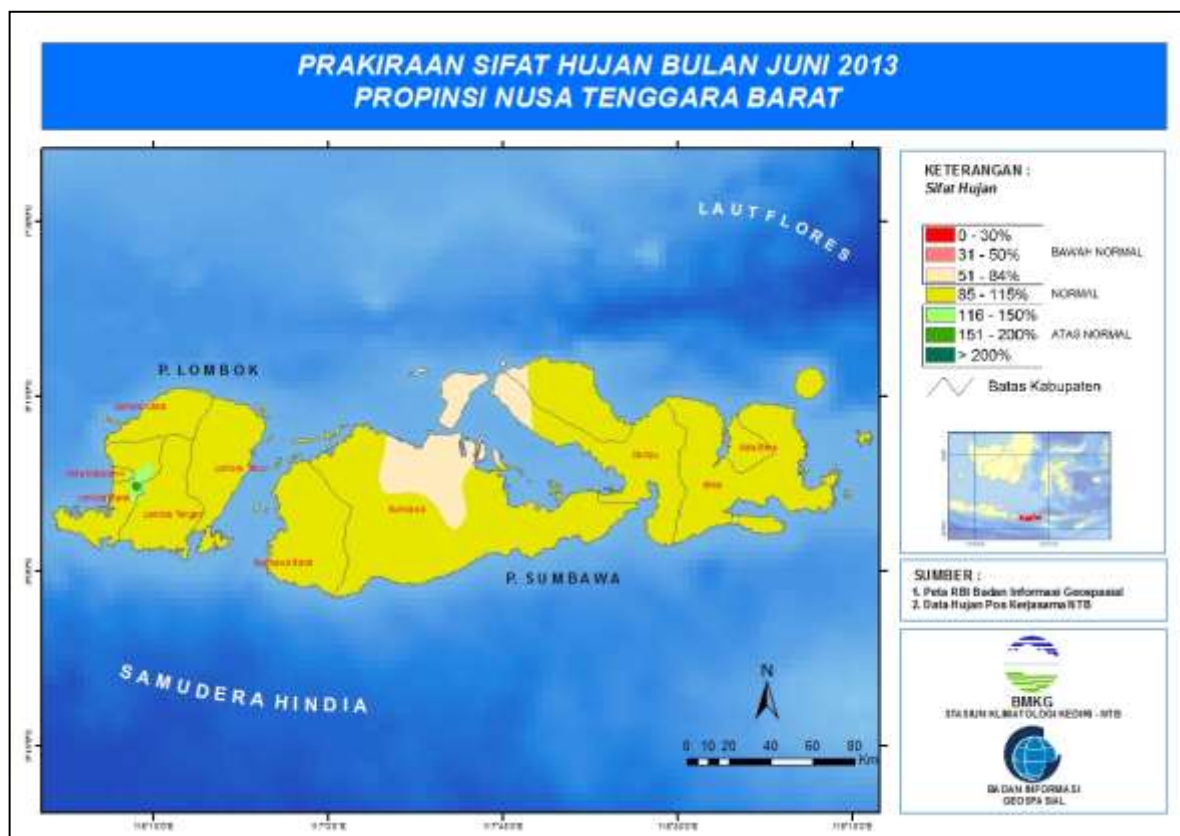
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2013 Zona Musim di NTB



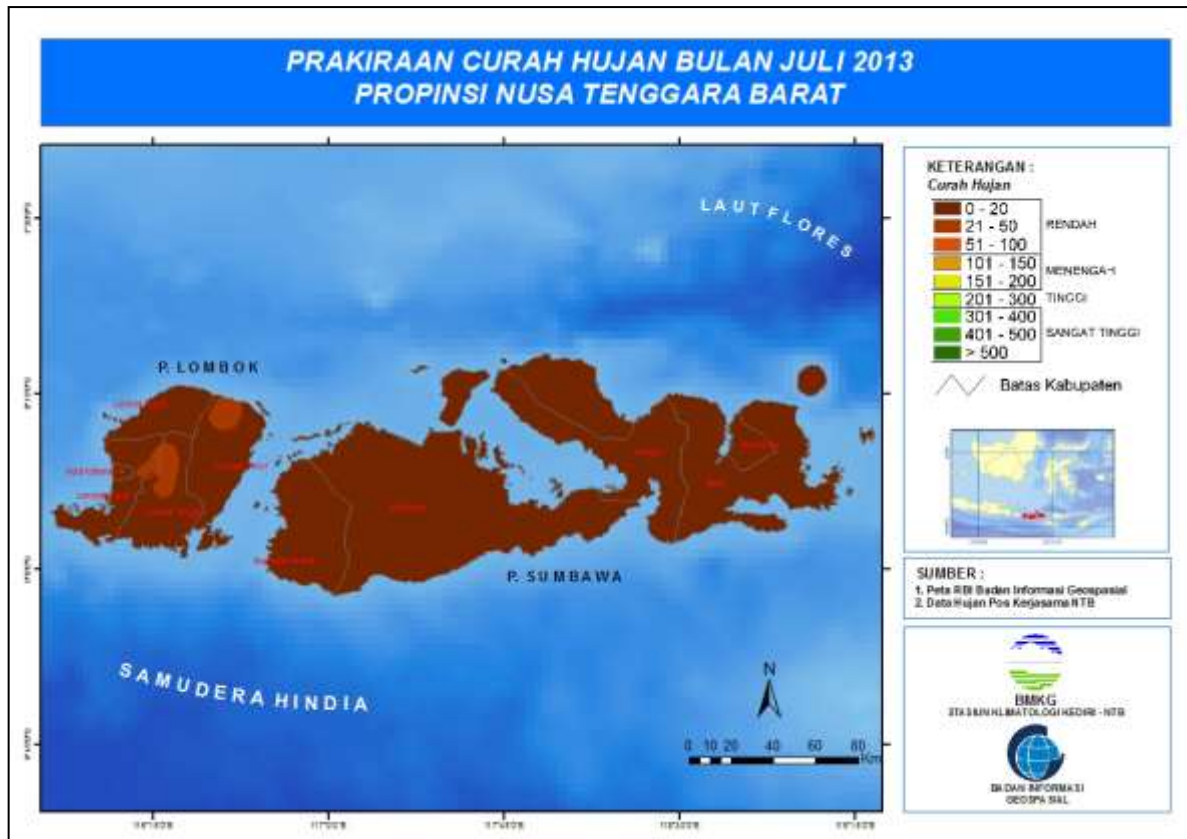
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2013 Zona Musim di NTB



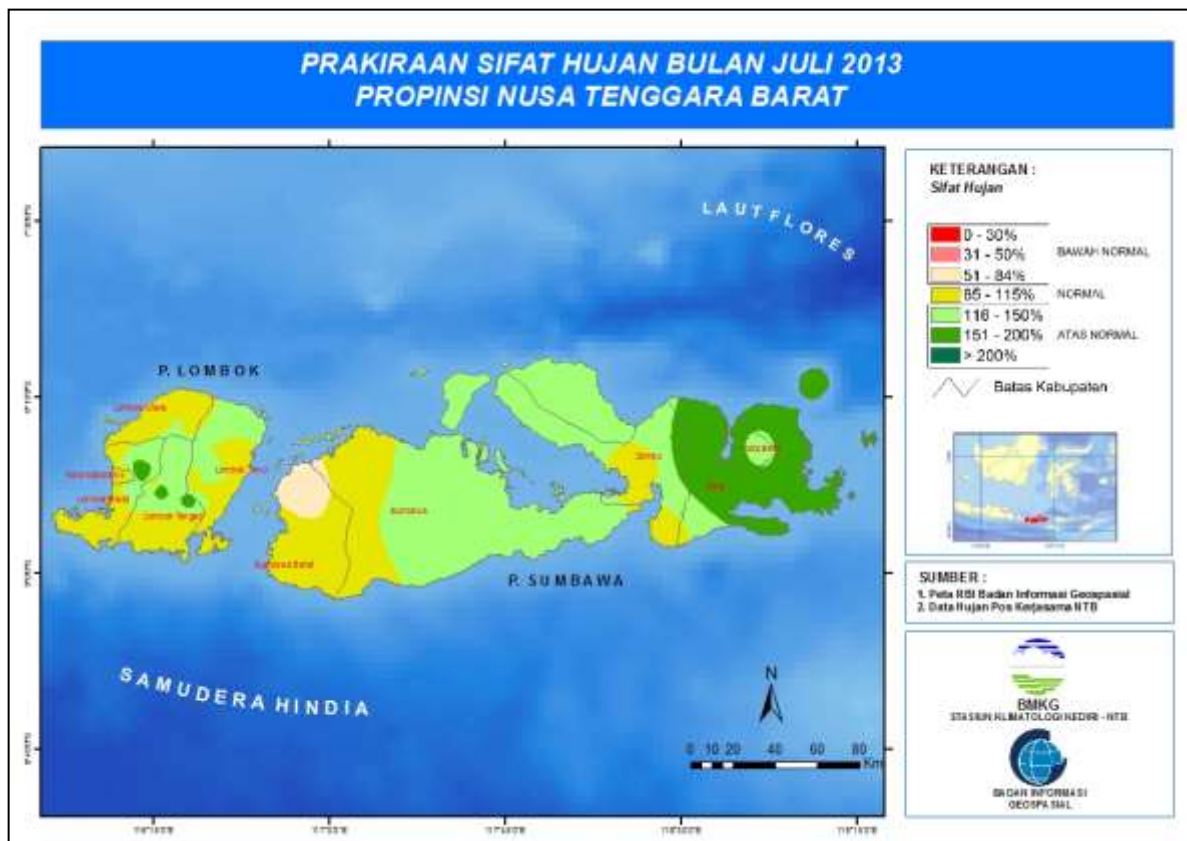
Gambar 4. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB



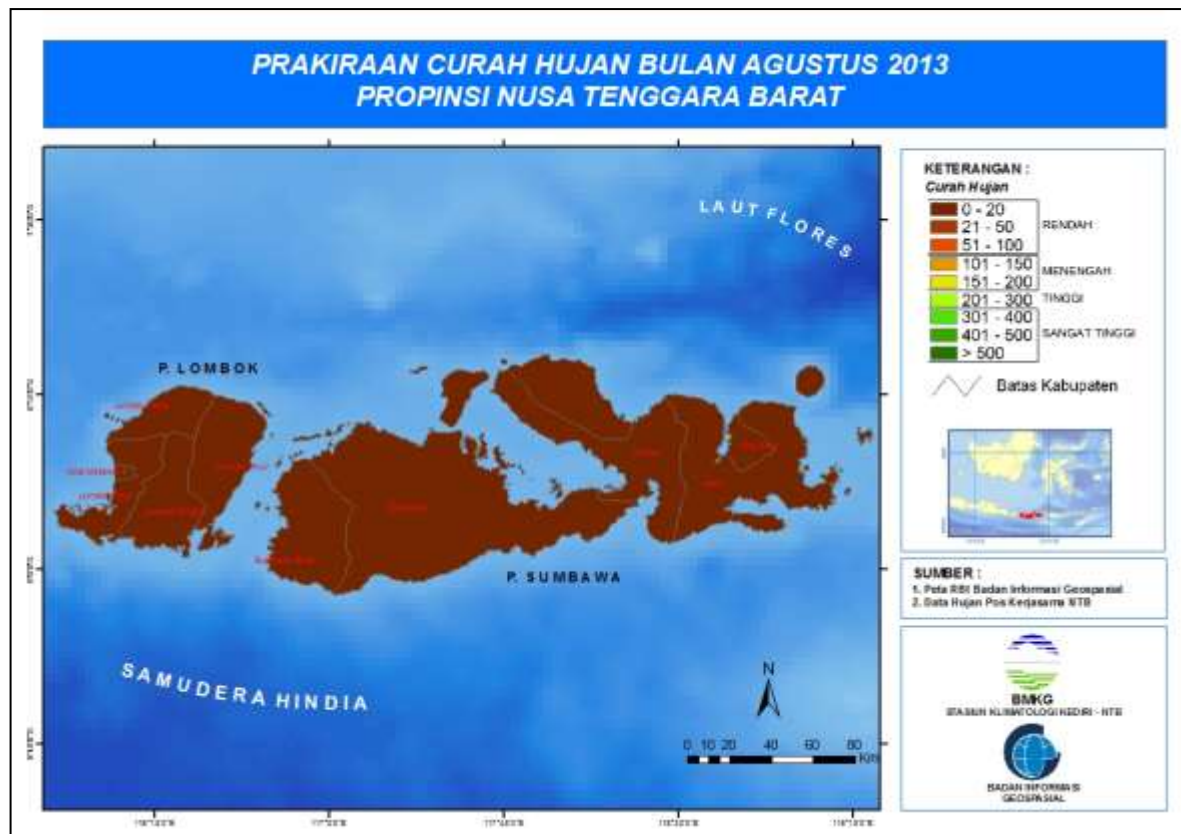
Gambar 5. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2013 Zona Musim di NTB



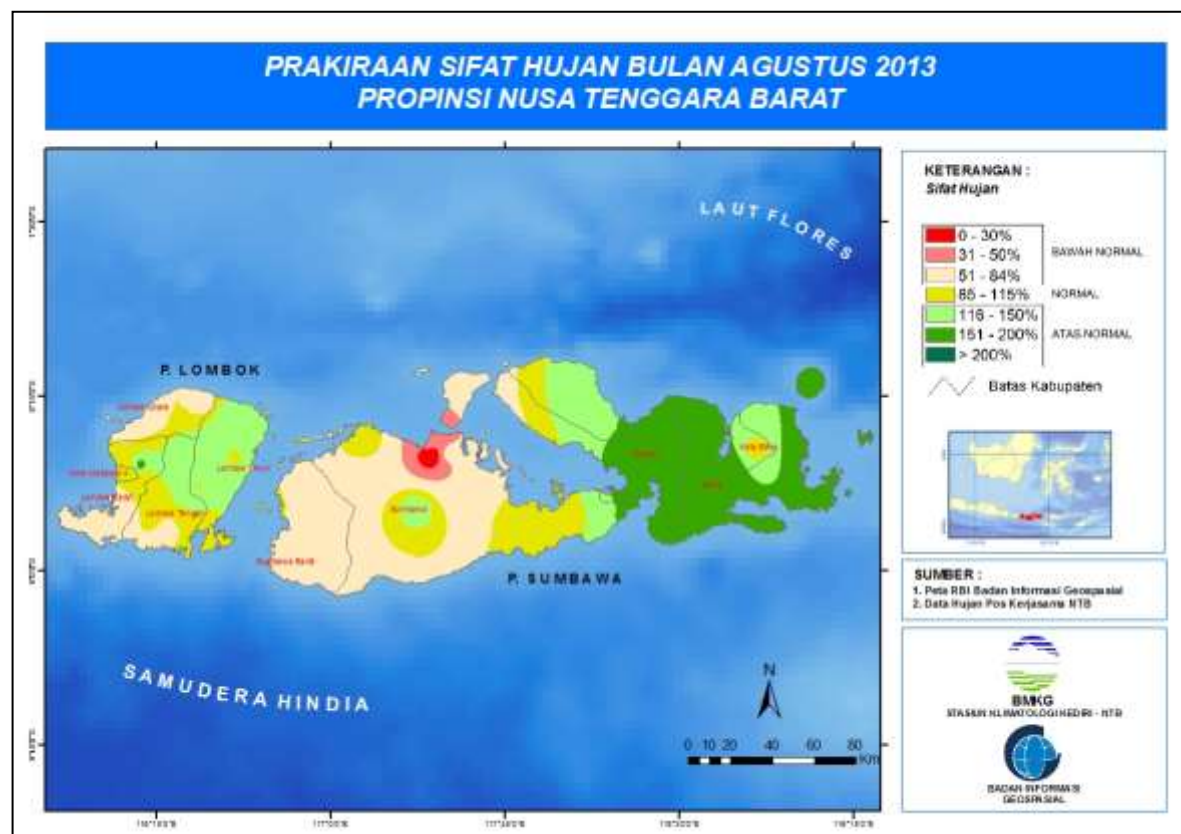
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2013 Zona Musim di NTB